

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Persetujuan Penelitian

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Usia :

Alamat :

Pada penelitian ini responden akan diberi perlakuan sebanyak dua kali dan responden akan melakukan scalling sebelum penelitian dimulai agar kondisi rongga mulut responden baik. Setelah itu hari selanjutnya saat penelitian dimulai responden akan menyikat giginya dan peneliti akan memberikan biskuit dan buah jambu biji merah untuk dikunyah sebanyak 32 kali kunyahan. Hari selanjutnya responden akan menyikat giginya sama seperti hari sebelumnya tetapi peneliti akan memberikan biskuit dan buah yang berbeda yaitu pepaya dan dikunyah sebanyak 32 kali kunyahan.

Saya sebagai responden mengerti akan jalannya penelitian dan bersedia untuk menjadi responden penelitian “Perbedaan Efektivitas antara Konsumsi Buah Jambu Biji Merah (*Psidium guajava*) dan Buah Pepaya (*Carica papaya*) Terhadap Perubahan Indeks Debris Pada Pengguna Ortodontik Cekat”.

Demikian surat persetujuan penelitian ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2018

Responden

()

Lampiran 2. Lembar Form Pemeriksaan Indeks Debris Buah Jambu Biji Merah.

FORMULIR PEMERIKSAAN DI (Green & Vermillion 1960)

No. Penelitian :
 Tanggal :
 Nama :
 Usia :
 Alamat :
 Mengunyah 2 sisi : (Ya / Tidak)

Tabel penilaian debris saat mengkonsumsi biskuit :

<i>bukal/lingual</i>	KANAN	DEPAN	KIRI	JUMLAH
RA				
RB				
JUMLAH				

Tabel penilaian debris saat mengkonsumsi buah jambu biji merah :

<i>bukal/lingual</i>	KANAN	DEPAN	KIRI	JUMLAH
RA				
RB				
JUMLAH				

Hasil penghitungan indeks debris saat mengkonsumsi biskuit :

$$\text{Indeks debris} = \frac{\text{jumlah skor yang diperiksa}}{\text{Jumlah segmen gigi yang diperiksa}}$$

$$\text{Indeks debris} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\text{Indeks debris} = \dots$$

Hasil penghitungan indeks debris saat mengonsumsi buah jambu biji merah :

$$\text{Indeks debris} = \frac{\text{jumlah skor yang diperiksa}}{\text{Jumlah segmen gigi yang diperiksa}}$$

$$\text{Indeks debris} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\text{Indeks debris} = \dots$$

Keterangan skor debris sebagai berikut :

- 0 : tidak ada debris/sisa makanan yang menempel pada gigi.
- 1 : debris lunak menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi.
- 2 : debris lunak menutupi > dari 1/3 permukaan tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi.
- 3 : debris lunak menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi.

Lampiran 3. Lembar Form Pemeriksaan Indeks Debris Buah Pepaya.

FORMULIR PEMERIKSAAN DI (Green & Vermillion 1960)

No. Penelitian :
Tanggal :
Nama :
Usia :
Alamat :
Mengunyah 2 sisi : (Ya / Tidak)

Tabel penilaian debris saat mengkonsumsi biskuit :

<i>bukal/lingual</i>	KANAN	DEPAN	KIRI	JUMLAH
RA				
RB				
JUMLAH				

Tabel penilaian debris saat mengkonsumsi buah pepaya :

<i>bukal/lingual</i>	KANAN	DEPAN	KIRI	JUMLAH
RA				
RB				
JUMLAH				

Hasil penghitungan indeks debris saat mengkonsumsi biskuit :

$$\text{Indeks debris} = \frac{\text{jumlah skor yang diperiksa}}{\text{Jumlah segmen gigi yang diperiksa}}$$

$$\text{Indeks debris} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\text{Indeks debris} = \dots$$

Hasil penghitungan indeks debris saat mengonsumsi buah pepaya :

$$\text{Indeks debris} = \frac{\text{jumlah skor yang diperiksa}}{\text{Jumlah segmen gigi yang diperiksa}}$$

$$\text{Indeks debris} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\text{Indeks debris} = \dots$$

Keterangan skor debris sebagai berikut :

- 0 : tidak ada debris/sisa makanan yang menempel pada gigi.
- 1 : debris lunak menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi.
- 2 : debris lunak menutupi > dari 1/3 permukaan tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi.
- 3 : debris lunak menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi.

Lampiran 4. Data penelitian Sampel Konsumsi Buah Jambu Biji Merah

DATA REKAPAN SEMUA SAMPEL		
NO	SAAT KONSUMSI BISKUIT	SESUDAH KONSUMSI BUAH JAMBU BIJI
1.	4,5	2,83
2.	3,5	2,5
3.	2	2,33
4.	4	3
5.	5,83	5,67
6.	4,5	1,16
7.	4	1
8.	4,33	3,67
9.	5,16	4
10.	1,67	0,67
11.	4,3	1,16
12.	5,67	5,33
13.	4,16	1,5
14.	1	0
15.	3,3	0,83
16.	4,8	2,3
17.	4,8	1,3
18.	4,5	1,16
19.	4,67	2,16
20.	5,5	3,83
21.	4,33	2,16
22.	3,67	1,33
23.	4,33	1,33
24.	4,83	0,67
25.	4,5	2,5
26.	4,67	4,83
27.	2,67	1,67
28.	4,83	1,5
29.	4,33	2,16
30.	5,67	1,16
31.	2	1,33

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian Konsumsi Buah Jambu Biji Merah

- Setelah menggosok gigi



- Setelah konsumsi biskuit



- Setelah konsumsi buah jambu biji merah



Lampiran 6. Data Penelitian Sampel Konsumsi Buah Pepaya

DATA REKAPAN SEMUA SAMPEL		
NO	SAAT KONSUMSI BISKUIT	SESUDAH KONSUMSI BUAH PEPAYA
1.	4,5	2,83
2.	4	1
3.	3,1	0,3
4.	4,5	3,83
5.	4	2,5
6.	3,33	2,33
7.	2,66	0,67
8.	5,5	1,33
9.	5	2,5
10.	3,67	0,16
11.	2,83	0,5
12.	4,33	1,33
13.	5	2,33
14.	3	0,83
15.	4	2,16
16.	3,67	1,67
17.	4,8	2
18.	5,16	0,33
19.	5	1,5
20.	4	1,83
21.	3,5	0,83
22.	3,16	0,83
23.	4	2,16
24.	4,33	1,67
25.	4	0,67
26.	5,83	5
27.	3	0,67
28.	4,67	2
29.	3,33	0,33
30.	4,3	1
31.	4,67	1,16

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian Konsumsi Buah Pepaya

- Setelah menggosok gigi



- Setelah konsumsi biskuit



- Setelah konsumsi buah pepaya



Lampiran 8. Hasil Analisis Data dengan SPSS
Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre_jambu	19 tahun	5	4.6320	.99507	3.50	5.83
	20 tahun	9	4.2178	1.03117	2.00	5.67
	21 tahun	10	3.8640	1.32700	1.67	5.67
	22 tahun	4	4.5375	.54908	4.00	5.16
	23 tahun	2	4.5850	.12021	4.50	4.67
	24 tahun	1	1.0000	.	1.00	1.00
	Total	31	4.1316	1.18528	1.00	5.83
post_jambu	19 tahun	5	3.3340	1.72908	1.00	5.67
	20 tahun	9	2.1033	1.22756	.83	4.83
	21 tahun	10	1.8950	1.31129	.67	5.33
	22 tahun	4	2.2925	1.49183	.67	4.00
	23 tahun	2	1.6600	.70711	1.16	3.16
	24 tahun	1	.0000	.	.00	.00
	Total	31	2.1626	1.40860	.00	5.67

		N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre_pepaya	19 tahun	5	4.0320	1.00505	2.66	5.50
	20 tahun	9	3.8478	.87292	2.83	5.83
	21 tahun	10	3.8960	.68725	3.00	4.80
	22 tahun	4	4.7075	.34481	4.33	5.00
	23 tahun	2	5.0800	.11314	5.00	5.16
	24 tahun	1	3.0000	.	3.00	3.00
	Total	31	4.0561	.82292	2.66	5.83
post_pepaya	19 tahun	5	1.4660	.71953	.67	2.50
	20 tahun	9	1.7356	1.41596	.30	5.00
	21 tahun	10	1.1480	.75171	.16	2.33
	22 tahun	4	2.5825	.90544	1.67	3.83
	23 tahun	2	.9150	.82731	.33	1.50
	24 tahun	1	.8300	.	.83	.83
	Total	31	1.5297	1.06266	.16	5.00

Uji Normalitas dan Analisis Bivariat

Uji Normalitas

Buah		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Pretest	jambu	.891	31	.004
	pepaya	.972	31	.585
Posttest	jambu	.903	31	.008
	pepaya	.893	31	.005

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post_pepaya - pre_pepaya	Negative Ranks	31 ^a	16.00	496.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	31		

a. post_pepaya < pre_pepaya

b. post_pepaya > pre_pepaya

c. post_pepaya = pre_pepaya

Test Statistics^b

	post_pepaya - pre_pepaya
Z	-4.862 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post_jambu - pre_jambu	Negative Ranks	29 ^a	16.95	491.50
	Positive Ranks	2 ^b	2.25	4.50
	Ties	0 ^c		
	Total	31		

a. post_jambu < pre_jambu

b. post_jambu > pre_jambu

c. post_jambu = pre_jambu

Test Statistics^b

	post_jambu - pre_jambu
Z	-4.775 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Mann-Whitney Test

Ranks

buah	N	Mean Rank	Sum of Ranks
selisih jambu	31	35.37	1096.50
pepaya	31	27.63	856.50
Total	62		

Test Statistics^a

	selisih
Mann-Whitney U	360.500
Wilcoxon W	856.500
Z	-1.691
Asymp. Sig. (2-tailed)	.091

a. Grouping Variable: buah